

SOSIALISASI PENGEMBANGAN METODE QUESTION STUDENT HAVE (QSH) TERHADAP MEMBUAT LAPORAN ILMIAH DI SMP 2 KECAMATAN ANGKOLA BARAT TAHUN PEMBELAJARAN 2022-2023

Elnila Caniago¹, Fita Delia Gultom², Kasma Wati³

^{1,2,3}Dosen FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan Indonesia

*Penulis Korespondensi : caniaegoelnila30@gmail.com

Abstrak

Banyak sudah yang telah dilakukan di dalam belajar dan mengajar demi meningkatkan hasil belajar. Belajar bukan hanya saja melibatkan siswa akan tetapi guru dengan target pembelajaran yang telah ditentukan sesuai tujuan belajar. Masalah yang timbul dalam kelas membuat guru harus bekerja keras untuk memikirkan metode yang baik dalam meningkatkan belajar siswa. Penggunaan berbagai tehnik yang dilaksanakan memiliki tujuan menjadikan siswa memiliki minat belajar sehingga siswa memiliki keinginan yang kuat untuk mengasah pembelajarannya. Dalam pembelajaran diharapkan siswamempunyai jiwa kreatif yang dapat membuat siswa tertantang pada materi yang dipelajari sehingga membuat siswa memiliki satu cara dalam memecahkan situasi masalah belajarnya. Dalam memahami materi siswa selalu mengalami hambatan yang selalu menjadikan pengaruh negative pada pembelajaran. Hal inilah yang menjadikan pembelajaran dengan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan bagi guru dan siswa yang dapat menimbulkan minat siswa yang sangat kurang terhadap materi yang disajikan guru didepan kelas. Siswa dan guru menjadi tidak memiliki ketertarikan terhadap materi yang sedang di ajarkan dalam belajar. Hal ini menjadi bola panas yang harus diredakan dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar dan mengajar. Situasi yang rumit dan pembelajaran yang menjenuhkan dapat diatasi dengan hadirnya suatu metode yang baru dalam memecahkan situasi pembelajaran. Metode baru dapat merubah arah pembelajaran yang baru yang membuat siswa menjadi tertarik pada pembelajaran. Pengabdian ini dilakukan dalam memberikan solusi terhadap guru dalam mengatasi permasalahan. Pengabdian dilakukan di SMP 2 Angkola Barat tanggal 8 Mei 2023. Target yang ingin dicapai dari pelaksanaan pengabdian yaitu guru yang mengajar dan siswa sebagai target utama dalam perubahan cara mengajar di depan kelas yang di gunakan dalam belajar.

Kata kunci: Metode QSH, laporan Ilmiah, SMP 2 Angkola Barat

Abstract

Much has been done in teaching and learning to improve learning outcomes. Learning not only involves students but teachers with predetermined learning targets according to learning objectives. Problems that arise in the classroom make the teacher have to work hard to think of good methods to improve student learning. The use of various techniques that are carried out has the aim of making students have an interest in learning so that students have a strong desire to hone their learning. In learning it is expected that students have a creative spirit that can make students challenged on the material being studied so that students have one way of solving their learning problem situations. In understanding the material students always experience obstacles which always make a negative influence on learning. This is what makes learning with student learning outcomes unsatisfactory for teachers and students which can lead to very low student interest in the material presented by the teacher in front of the class. Students and teachers become disinterested in the material being taught in learning. This is a hot ball that must be mitigated in the world of education, especially in the learning and teaching process. Complicated situations and boring learning can be overcome by the presence of a new method in solving learning situations. New methods can change new learning directions that make students become interested in learning. This

engagement is carried out in providing solutions to teachers in overcoming problems. The service will be held at Angkola Barat Middle School 2 on May 8 2023. The target to be achieved from the implementation of the service is teachers who teach and students as the main target in changing the way of teaching in front of the class which is used in learning.

Keywords: *QSH method, Scientific Report, SMP 2 Angkola Barat*

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang dilalui oleh siswa dalam rutinitas setiap hari dalam menimbah ilmu pengetahuan. Dalam proses belajar banyak yang sudah peran dan tokoh yang dikaitkan dengan siswa. Bukan hanya tokoh utama saja akan tetapi tokoh pendorong terjadi proses pembelajaran yang baik dengan tujuan yang akan dicapai secara bersamaan. Kesenangan dalam memajukan proses suatu pembelajaran bukan hanya dari sekolah saja akan tetapi peranan guru juga sangat dibutuhkan dalam merombak halangan dan permasalahan dalam belajar. Hal inilah yang menjadikan guru harus memiliki keterampilan dalam pengolahan kelas, kemajuan dalam teknologi, dan kemajuan dalam kreatifitas mengajar.

Dalam era globalisasi dan era pembelajaran yang sedang dilakukan siswa sudah banyak perubahan dari tahun ke tahun yang membuat guru harus berlari mengejar teknologi dan tehnik dalam mengajar. Guru tidak boleh terpacu dengan perputaran waktu tanpa adanya pergerakan yang dilakukan dalam perubahan dalam melakukan pengajaran. Belajar bukan hanya membuat siswa menulis dan membaca bahkan mendengar saja akan tetapi sekarang siswa harus lebih aktif dan mandiri dalam mengelola pembelajarannya dengan sumber-sumber pembelajaran yang sudah berbasis teknologi. Contoh dalam pengajaran yang sering dilaksanakan dalam pembelajaran adalah dengan metode ceramah dimana metode ini hanya menggunakan satu arah yaitu guru menjelaskan dan siswa mendengar tanpa adanya umpan balik dalam proses pembelajaran. Guru tanpa mengecek siswa apakah sudah memahami materi yang telah disampaikan.

Hal inilah yang menjadi penumpukan permasalahan dan menjadikan bom waktu kebosanan siswa dalam menelaah materi yang disampaikan. Siswa menjadi duduk diam, atau

bahkan tidur dikelas atau persoalan yang lain yang sering terjadi di sekolah yaitu siswa membolos pada jam pelajaran. Permasalahannya ini menjadikan tersangka utama yaitu mata pelajaran yang rumit dan kurang diminati siswa tanpa adanya cerminan dari guru untuk perubahan dalam mengajar. Mata pelajaran lebih sering disalahkan bukan guru ketika dalam menyampaikan materi yang kurang menggali minat siswa dalam belajar. Salah satu pemecahan masalah yang dihadapi guru, dengan menghadirkan metode pembelajaran aktif dan kreatif artinya membuat aktif siswa dalam belajar dengan tehnik yang kreatif. Metode Question students Have (QSH) merupakan salah satu metode kreatif guru dalam mengaktifkan siswa-siswa dengan menghadirkan dari berbagai ide-ide dalam membuat pertanyaan. Manfaat yang diperoleh siswa dengan metode pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat siswa memiliki sifat mandiri dan kreatif dalam belajar
2. Tidak takut dalam menyampaikan dan bertanya tentang materi pembelajaran yang belum diketahui siswa
3. Membuat siswa berfikir aktif dalam memecahkan proses belajarnya
4. Siswa lebih cepat menelaah materi pembelajaran dengan jauh dari kata pembelajaran membosankan.
5. Aktif mencari informasi dari sumber-sumber pembelajaran yang lain dalam mengelola pembelajaran.

Oemar Hamalik(2010) berpendapat melalui pembelajaran QSH dapat menjadikan pembelajaran secara berkelompok yang menjadikan siswa dapat terlibat langsung memiliki partisipasi dan kontribusi dalam belajar. Siswa dapat mengemukakan ide yang saling mempengaruhi antara satu siswa dengan yang lain dengan bekerjasama dalam mendiskusikan materi

serta pertanyaan-pertanyaan dalam belajar. Berdasarkan Pemaparan tersebut maka Tim PKM berniat membuat pengabdian kepada masyarakat dengan judul “ Sosialisasi Pengembangan Metode Question Student Have (Qsh) Terhadap Membuat Laporan Ilmiah Di Smp 2 Kecamatan Angkola Barat Tahun Pembelajaran 2022-2023. Menurut Agustin (Harianja : 2022) sosialisasi merupakan sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang diterima pada kelompoknya.

Adapun tujuan diadakannya pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keguruan sebagai tugas Tridarma Dosen.
2. Menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat khususnya guru-guru di dalam mengajar. Menjadikan guru memiliki kemampuan mengajar yang lebih baik lagi
3. Memberikan solusi bagi siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang timbul dalam proses belajar dan mengajar.
4. Menjadikan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan mandiri
5. Menjadikan ilmu pengetahuan dalam memajukan dunia pendidikan baik dalam sekolah maupun dalam masyarakat.

B. BAHAN DAN METODE

Metode sangat dibutuhkan dalam menunjang suatu kegiatan pengabdian yang dilakukan di dalam masyarakat. Metode dapat menjadikan pengabdian lebih bernilai positif dan menjadikan makna yang lebih berarti dalam suatu pengabdian. Metode yang dilaksanakan secara langsung dilapangan ke suatu daerah yang secara langsung. Sosiliasasa yang dilaksanakan terhadap guru sebagai sasaran utama dalam memajukan dunia pendidikan melalui berbagai metode kreatif yang baru dalam mengatasi permasalahan pada kelas.

Ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan sosialisasi

pengabdian yang dilakukan di dalam masyarakat sebagai berikut:

1. Survey lapangan Tahapan awal yang dilakukan sebelum melakukan pengabdian yaitu melakuka survey lapangan langsung ke sekolah yang akan dijadikan sasaran dalam pengabdian. Tujuan dilakukan dalam survey lapangan yaitu untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dalam sekolah yang akan di lakukan pengabdian. Survey secara lnsung dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan juga guru- guru yang sebagai target dan khususnya siswa, bagaimana pembelajaran yang telah dilakukan di dalam pembelajaran dan dikelas. Sehingga di temukan solusi dan ide yang dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan yang baru yang menjadikan guru kreatif dan siswa yang memiliki jiwa mandiri.
 1. Memberikan surat izin pengabdian yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dari FKIP UGN. Hal ini bertujuan agar pengabdian lebih terarah sesuai dengan tema dan topic yang telah di persiapkan terlebih dahulu
 2. Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan sesuai dengan materi dan persiapan. Persiapan yang dilakukan sesuai dengan bahan yang dibutuhkan dalam melakukan sosialisasi ke sekolah.
 3. Tanya jawab dan pemberian penghargaan diberikan kepada guru-guru yang berperan aktif dalam sosialisasi yang telah dilakukan. Setelah guru mendengarkan materi maka untuk memberikan suasana hidup guru-guru diberikan games berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan, kemudian diberikan hadiah dan sertifikat sebagai tanda peran serta aktif guru-guru dalam kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan.
 4. Pelaksanaan Evaluasi dilaksanakan sebagai tahapan dalam memperbaiki pengabdian yang akan dilaksanakan sebagai tahapan berkelanjutan yang akan dilaksanakan selanjutnya.
 5. Setelah selesai dilaksanakannya sosialisasi pengabdian maka tahapan

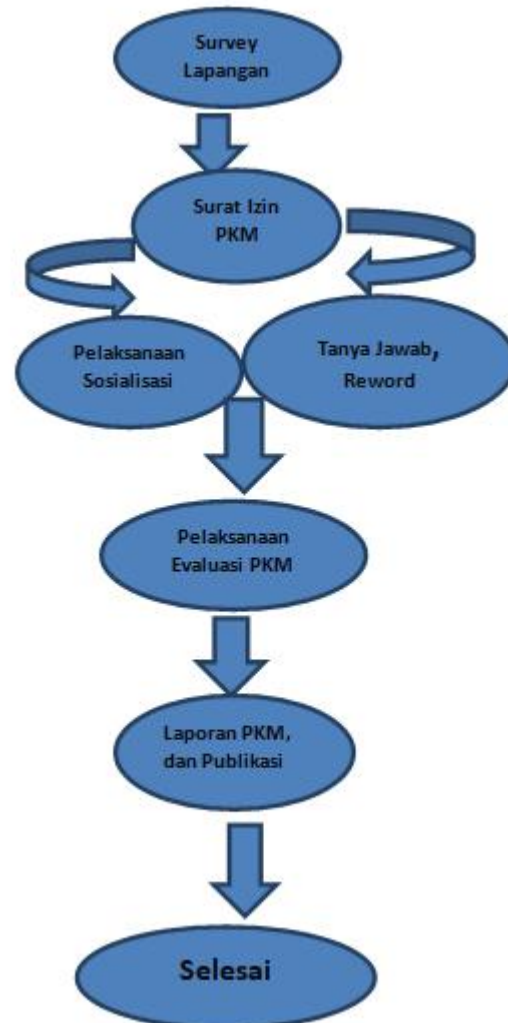
- berikutnya adalah dengan membuat laporan pengabdian
6. Dan tahapan terakhir dari sosialisasi pengabdian ini adalah membuat publikasi jurnal pengabdian yang bertujuan untuk bermanfaat bagi pembaca. (Siklus I)

Sasaran dalam melakukan pengabdian yang dilakukan di SMP 2 Angkola Barat berada di Kabupaten tapanuli Selatan. Sasaran utama dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah guru-guru Yang akan melakukan latihan atau peragaan terhadap metode yang akan dilaksanakan. Peragaan di sesuaikan dengan materi dan tema dalam sosialisasi yang telah di berikan sebelumnya Pada saat dilaksanakan sosialisasi dalam pengabdian. Narasumber pada sosialisasi ini, merupakan dosen-dosen FKIP UGN yang telah memiliki ilmu pengetahuan dalam pendidikan khususnya dalam keguruan. Sehingga sudah memiliki pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan pengelolaan pembelajaran yang telah banyak melaksanakan pengabdian di daerah maupun sekolah yang lain. Pelaksanaan dilaksanakan pada semester genap pada tanggal 8 mei 2023. Metode dalam melaksanakan sosialisasi melalui metode sosialisasi, demonstrasi dan Tanya jawab, Penguatan melalui latihan. Adapun sintak pelaksanaan latihan melalui metode Question Student Have (QSH) dalam pengabdian sebagai berikut:

1. Terlebih dahulu menyajikan potongan kartu atau kardus .
2. Guru membuat pertanyaan kepada siswa, kemudiannya siswa menulis identitasnya di kartu potongan kardus.
3. Tehnik kelompok lingkaran dengan arahan kepada siswa supaya berputar seperti gerakan jarum jam dengan tehnik saling bergantian antara siswa satu dengan siswa yang lain.
4. Membacakan isi potongan kardus sebagai jawaban terhadap pertanyaan dan juga memberikan evaluasi skor penilaian terhadap jawaban siswa.
5. Memberikan kertas jawaban kepada siswa kembali dan pemberian skor tertinggi dan skor terendah sebagai tehnik penilaian terhadap kerja keras siswa.

6. Memberikan penghargaan terhadap siswa dengan skor penilaian tertinggi.

Siklus I. Pelaksanaan Pengabdian Yang dilakukan DI sekolah memiliki Tahapan-tahapan Pada Bagan Berikut:



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dari sosialisasi yang telah dilaksanakan pada sekolah dengan penggunaan metode mengajar banyak yang sudah dihasilkan dan sesuai dengan tujuan pengabdian yang diharapkan. Guru yang hanya mengetahui metode pembelajaran demontsrasi saja, maka melalui sosilalisasi sudah

banyak guru –guru mengetahui bahwa banyak metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan cara belajar siswa yang sesuai dengan kurikulum pada saat melakukan sosialisasi terhadap guru-guru dengan keaktifan guru dalam mendengarkan demonstrasi pada saat sosialisasi dilaksanakan.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi

B. Pembahasan

Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di sekolah SMP 2 Angkola Barat telah menjadikan guru-guru memiliki pengetahuan yang baru didalam mengajar dan mendapatkan nilai positif dari respon kepala sekolah, guru dan siswa juga. Hal ini dapat dilihat dari reaksi-reaksi guru pada saat dilakukannya sosialisasi pada saat penyampaian materi. Banyak guru yang langsung bertanya dan mau memperagakan metode yang telah diarahkan.

Guru berharap adanya kerja sama antara kampus dan sekolah secara berkelanjutan yang dapat meningkatkan kualitas guru khususnya dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah juga memberikan komentar dan penilaian positif setelah pengabdian yang telah dilaksanakan, Berharap akan ada pertemuan sosialisasi pengabdian yang akan membuat guru lebih memiliki kreatifitas dalam mengajar. Guru yang memiliki wawasan pengetahuan dalam pengembangan jati guru dan kreatifitas dalam menerobos kejenuhan siswa dalam malas belajar.

Kesimpulan

Guru merupakan peran utama dalam meajukan siswa dalam dunia belajar. Guru bukan hanya sebagai pemberi materi tetapi guru juga merupakan perombak kebodohan siswa yang harus bisa memajukan dunia belajar yang sesuai dengan kemajuan teknologi sekarang. Guru kreatif dan aktif dapat membuat suasana pembelajaran

pembelajaran sekarang. Guru dapat melakukan metode ini, dengan tahapan-tahapan yang membangkitkan pembelajaran siswa. Gambar yang mati menjadi hidup, pembelajaran yang membosankan menjadi menggairahkan dan pembelajaran yang kurang diminati menjadi diminati. Kesalahan bukan pada mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa akan tetapi kesalahan yang fatal dapat terjadi karena kurangnya ketrampilan serta kreatifitas guru dalam memberi ide-ide pembelajaran yang unik dan kreatif. Sosialisasi yang dilaksanakan di lapangan yaitu pada sekolah memberikan nilai yang berharga bagi guru-guru khususnya di SMP 2 Angkola Barat yang memberikan respon positif dan umpan balik yang baik.

Hal ini dapat di amati dari awal sosialisasi dilakukan samapai berakhirnya acara yang dilaksanakan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Ketua LPPM Universitas Graha Padangsidempuan
2. Dekan FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
4. Bapak dan ibu Dosen FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
5. Mahasiswa FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
6. Kepala sekolah dan guru-guru SMP 2 Angkola Barat Kabupaten tapanuli Selatan.

Daftar Pustaka

- Asnuddin dan Asrini Mattra. 2020. Penggunaan Media Sosial dan Peran Orang Tua Terhadap Kejadian Pernikahan Dini. *Jurnal Kesehatan*, 14 (3) : 445-451.
- Ali 2006. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Hasanuddin, W.S., 2004. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*. Bandung. Titian Ilmu
- Harianja, N. (2022). Sosialisasi Digital Parenting Dalam Mengatasi Dampak Negatif

Penggunaan Handphone Di Kelurahan
Padangmatinggi. *Jurnal Nauli*, 1(2), 46-53.
Hartoko dan Rahmanto, 1986. *Pemandu
Dunia Sastra*. Jakaarta. Rineka